

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERSEPSI
SISWA TENTANG SEKS DI SMK NEGERI 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018**

PROPOSAL

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

DEVITA SARI DAMANIK
NPM : 1402080015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Devita Sari Damanik, 1402080015. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks Di SMK Negeri 1 Medan. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Layanan Informasi melihat perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diamati secara langsung dan membantu siswa terhadap persepsi yang salah dalam melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks. Yang ditunjukkan siswa/siswi kelas XII AP di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII Administrasi Perkantoran yang berjumlah 140 siswa, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 40 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sedangkan untuk menentukan sampel menggunakan penelitian populasi .instrument yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk variabel (X) tentang layanan informasi dan variabel (Y) tentang persepsi siswa tentang seks. Untuk mencari besarnya hubungan antara layanan informasi dengan persepsi siswa tentang seks digunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil $r = 3,29$. Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel. Untuk taraf signifikan 5% dan $n = 40$, maka r tabel = 0.304 dan r hitung = 3,29. hal ini dapat disimpulkan bahwa r hitung $\geq r$ tabel = (3,29 \geq 0.304) yang berarti ada pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks. Dan untuk mengetahui taraf signifikan makan melalui uji t. berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh harga t hitung = 2,063 dengan taraf signifikan nyata $\alpha = 0.05$ dk = $n-2 = 38$. Selanjutnya H_a diterima jika t hitung $\geq t$ tabel. Berdasarkan t tabel = 1,686 dapat dilihat bahwa t hitung $\geq t$ tabel (3,29 \geq 1,686). maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Persepsi Siswa Tentang Seks

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan sebuah skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Utara yang berjudul **“PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERSEPSI SISWA TENTANG SEKS DI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018”** salah satu syarat guna mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat doa dan semangat dari orang tua juga bimbingan dari Bapak dosen pembimbing dan juga berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada : Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat tercinta Ayahanda **Tunggal Damanik** dan Ibunda **Betti Br Ginting** yang telah melahirkan,

membesarkan, merawat, membimbing, membina, menasehati saya dari kecil hingga sampai saat ini. Yang tidak pernah lelah memberikan motivasi dan saran, berkorban secara moral dan material serta mengiringi dengan doa dalam setiap langkah kaki saya sejak kecil dan sampai perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada kakanda saya Hendri Damanik, Dahliana Damanik, Darniati Damanik, Tigor Damanik dan Muhammad Risky Damanik serta seluruh keluarga Besar atas dukungannya, semangat dan motivasi serta selalu membantu dan menyemangati saya dikala saya lemah dan selalu memberikan keceriaan selama ini sehingga dalam penyelesaian skripsi ini berjalan dengan baik.

Dalam penyusunan ini penulis banyak menyadari bahwa segala upaya penelitian dilakukan dalam penyusunan skripsi ini , namun tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak. Untuk itu penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling serta kepada Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang banyak memberikan saran yang berguna bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku Dosen Pembimbing skripsi ini yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, saran dan kritik dalam membimbing saya dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengampuh mata kuliah Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membimbing dan memberikan banyak ilmu, pengalaman dan pengetahuan kepada saya.
7. Bapak Edy Suprayetno, S.Pd M.P sebagai Dosen pembimbing Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Medan yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam mengikuti program pengalaman lapangan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dra Asli Br. Sembiring, MM selaku Kepala Sekolah, Bapak Tugino, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah sekaligus sebagai PKS I (Kurikulum), Ibu Dra. Eni Mulyati selaku Guru Pamong ketika menjalani Program Pengalaman Lapangan, Bapak Drs. Sarif Jinto Simamora, M.AP selaku

9. PKS II (Humas), Bapak Drs. Cipta Tarigan selaku PKS III (Kesiswaan) yang telah membantu dan mengizinkan saya dalam melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Medan.
10. Teristimewa kepada Queen Gang Bunga 17A Mayear Thrisara, Fadhilah Rahmah S.Pd, Nada Asmita, Siti Rapida , Ahlun Naza (Omes), Kaisar Ginting ST, Putriana Br Purba, Arekhanian Pebicirama Putri, Era Ayu Pramudita, Musdalifah yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, dengan iringan doa semoga dilimpahkan rahmat-Nya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian perlu penyempurnaan sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Medan, Januari 2018

Penulis

Devita Sari Damanik
NPM. 1402080015

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Layanan Informasi	8
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	8
1.2 Tujuan Layanan Informasi	9
1.3 Jenis Layanan Informasi.....	10
1.4 Bentuk Layanan Informasi	10
1.5 Asas Layanan Informasi	11

1.6 Langkah Penyajian Layanan Informasi	12
1.7 Ciri- Ciri Layanan Informasi	13
2. Persepsi	14
2.1 Pengertian Persepsi.....	14
2.2 Organisasi Persepsi	15
2.3 Objek Persepsi.....	15
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi	16
3. Seks	16
3.1 Pengertian Seks	16
3.2 Ciri-ciri Seks.....	18
3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Seks	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Defenisi Operasional Variabel	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.	30
B. Deskripsi Hasil Angket Variabel X dan Y.	37

C. Pengujian Hipotesis.	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	47
A. Kesimpulan.	47
B. Saran.	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	24
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket.	27
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai.	33
Tabel 4.2 Skor Angket Layanan Informasi.....	38
Tabel 4.3 Skor Angket Persepsi Siswa Tentang Seks.....	40
Tabel 4.4 Distribusi Product moment.	42
Tabel 4.5 interpretasi Koefisien Korelasi.	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sebelum Diuji

Lampiran 2 Angket Setelah Diuji

Lampiran 3 Skor Angket Variabel X dan Y

Lampiran 4 Tabel Distribusi Product Moment

Lampiran 5 Data Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 6 Analisa Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 7 Tabel Product Moment pada Sig. 0,05

Lampiran 8 Tabel T Tingkat Signifikasi

Lampiran 9 Tabel R

Lampiran 10 Daftar Nama Siswa yang Mengisi Angket

Lampiran 11 K-1

Lampiran 12 K-2

Lampiran 13 K-3

Lampiran 14 Berita Acara Proposal

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 16 Surat Keterangan

Lampiran 17 Surat Pernyataan

Lampiran 18 Surat Izin Riset

Lampiran 19 Surat Balasan Riset

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap anak bangsa karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas suatu bangsa menjadi maju dan sejahtera. Berhasilnya proses pembelajaran di sekolah membuat banyaknya lulusan-lulusan akademik yang berkualitas yang dapat diandalkan di lingkungan masyarakat.

Pendidikan sebagai upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat individual dan sosial.

Pendidikan menurut UUSPN No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Jhon Dewey dalam Syaiful Sagala (2012: 7) tujuan pendidikan adalah proses pendidikan itu sendiri. Tidak ada tujuan diluar proses pendidikan itu sendiri yang memberi makna bahwa pendidikan itu adalah sepanjang hayat. Proses pendidikan itu dalam pendidikan formal adalah proses pembelajaran,

karena itu semua kebijakan baik yang menyangkut penentuan anggaran maupun pembinaan personel diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidikan seks bagi remaja sangat diperlukan, sehingga informasi yang remaja dapatkan menjadi benar dan tidak menjerumuskan. Hal ini dimaksudkan agar remaja tidak salah persepsi dan tidak berperilaku asusila hingga merugikan diri sendiri dan orang lain. Selain itu juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang masalah seks, dengan mengetahui informasi yang benar dan resiko-resikonya, diharapkan remaja bisa lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Remaja menjadi salah satu bagian yang sangat rentan terhadap penyalahgunaan seks, dimana remaja telah mempunyai orientasi seks, namun tidak dapat menyalurkannya dan mengetahui informasi secara benar.

Hal ini wajar karena remaja merupakan masa antara kanak-kanak dan dewasa di mana bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.

Masa remaja akan ada pembentukan identitas personal yang stabil, kesadaran yang meliputi perubahan dalam pengalaman dan peran yang mereka miliki, dan memungkinkan mereka untuk menjembatani masa kanak-kanak yang telah mereka lewati dan masa dewasa yang akan mereka masuki. Pemahaman mengenai seksualitas yang dibutuhkan oleh remaja inilah yang akhirnya

mendorong remaja untuk mencari tahu lebih banyak lagi tentang makna dari kata seks. Kebudayaan timur menganggap seks sebagai hal yang tabu untuk dibicarakan. Padahal pendidikan seks sendiri adalah hal yang penting untuk diketahui sejak dini, agar nantinya seseorang tidak terjerumus dalam persepsi yang salah dan berakibat melakukan tindakan yang salah pula karena salah persepsi.

Persepsi sendiri merupakan cara pandang dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsangan, sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan disekitarnya. Pemahaman dan persepsi yang salah pada remaja mengenai seks dapat menjerumuskan remaja dalam tindakan yang salah yaitu mencoba untuk melakukan seks sebelum menikah. Tindakan seks sendiri dapat berdampak buruk terhadap remaja mulai dampak psikologis sehingga dampak secara klinis. Hal-hal tersebut dapat dihindarkan dengan memberikan pemahaman yang benar kepada remaja mengenai seks.

Serta berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan konselor di SMK N 1 Medan dan sejalan dengan pengamatan saya bahwa tidak sedikit siswa yang memandang/menilai seks merupakan hal yang wajar sebagai contoh siswa yang berpacaran, berpegangan tangan, berciuman, dan sebagainya sebelum menikah.

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku seks remaja adalah hubungan orang tua dan remaja dimana remaja merasa malu untuk bertanya tentang perilaku seksual, tekanan negative teman sebaya, pemahaman tingkat agama (religiusitas)

yang masih rendah, dan media pornografi yang signifikan serta kurangnya informasi dari konselor terhadap siswa.

Dengan demikian layanan informasi merupakan layanan yang efektif karena layanan ini merupakan pemberian informasi dan bantuan pada anak dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai satu tujuan layanan. Layanan yang diberikan juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa mengarahkan siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat, sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan dapat mengubah persepsinya tentang pandangan seks merupakan hal yang sudah dianggap biasa sehingga siswa tidak enggan untuk mencobanya menjadi berubah menjadi menganggap bahwasanya seks merupakan hal yang tidak boleh dilakukan sebelum sah menjadi suami istri dengan menambah pengetahuan mereka tentang bahaya melakukan seks yang membahayakan diri mereka.

Peneliti tak ingin siswa SMK yang masih dalam masa pubertas akan salah langkah dalam menanggapi dorongan seksualnya. Untuk itu peneliti memberikan layanan informasi agar siswa dapat bertukar pendapat tentang seks agar anak tidak terjerumus dalam seks sebelum menikah, dimana dalam layanan informasi peneliti sebagai fasilitatornya yang akan mengarahkan siswa agar persepsi siswa yang memandang seks boleh dilakukan sebelum menikah, menjadi seks tidak boleh dilakukan sebelum menikah.

Dari uraian latar belakang tersebut diatas maka dirumuskan judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks Di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang teridentifikasi antara lain :

1. Siswa mempersepsi bahwa seks adalah hal yang wajar
2. Adanya siswa yang sering berpacaran diruang kosong saat jam pelajaran berlangsung
3. Siswa diketahui tidak hadir megikuti pelajaran di sekolah tetapi siswa tersebut pergi bersama pacarnya.
4. Kurangnya bimbingan kepada siswa mengenai seks
5. Jarangnya pelaksanaan layanan informasi dalam mengubah persepsi siswa tentang seks yang positif menjadi negatif

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di SMK Negeri 1 Medan, maka untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini agar lebih jelas dan terarah. Adapun masalah yang akan diteliti dibatasi pada **“Layanan Informasi dan Persepsi Siswa Tentang Seks Di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks di SMK Negeri 1 Medan T.A 2017/2018

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

Untuk mengetahui pengaruh positif layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks di SMK Negeri 1 Medan T.A 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk pertimbangan kepada sekolah dalam meluluskan siswa yang non seks
 - b. Bagi konselor sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah , khususnya mengarahkan dan membantu siswa agar tidak melakukan seks sebelum menikah
 - c. Bagi siswa, sebagai masukan agar tidak melakukan seks sebelum menikah
 - d. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam mengarahkan persepsi anak tentang seks
 - e. Bagi peneliti, sebagai masukan agar lebih dapat menjalankan semua layanan bimbingan dan konseling di sekolah demi terjalankannya layanan bimbingan konseling dengan maksimal

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai alternative untuk mengurangi dan meniadakan seks dikalangan remaja
- b. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Dalam rangka pencapaian tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya yaitu Layanan Informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Menurut Prayitno (2012:50) “layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya”.

Menurut Sukardi (2008:57) “layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat”.

Menurut Lahmuddin (2011:53) “layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima

dan memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat”.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas penulis memahami bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

b. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2012:50) “layanan informasi bertujuan dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya”.

Selanjutnya Tohirin (2013:143) “layanan informasi bertujuan agar informasi yang didapat bisa digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis memahami bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

c. Jenis-jenis Informasi

Menurut Prayitno (2004:6) bahwa jenis-jenis informasi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Informasi perkembangan diri
2. Informasi hubungan antar pribadi, social, nilai dan moral
3. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
4. Informasi pekerjaan/karier dan ekonomi
5. Informasi social budaya, politik, dan kewarganegaraan
6. Informasi kehidupan berkeluarga
7. Informasi kehidupan beragama.

Selanjutnya menurut Sukardi (2008:58) jenis-jenis layanan informasi adalah sebagai berikut :

1. Informasi perkembangan pribadi
2. Informasi perkembangan pendidikan yang mencakup (a) pertama kali masuk sekolah, (b) Memasuki SMP, (c) Memasuki SMA/SMK, (d) Memasuki Perguruan Tinggi
3. Informasi jabatan yang mencakup (a) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan / pekerjaan utama, (b) Uraian tugas yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan / pekerjaan, (c) Kualifikasi tenaga yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan / pekerjaan, (d) Cara-cara/prosedur rekrutmen, kondisi kerja, (e) Kesempatan pengembangan karier, (f) Fasilitas Pengembangan untuk kesejahteraan kerja seperti kesehatan, perumahan, olahraga, rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak, dan sebagainya.
4. Informasi kehidupan keluarga , social, kemasyarakatan, keberagamaan, social budaya, dan lingkungan yang mencakup (a) Macam-macam suku bangsa, (b) Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, (c) Agama dan kepercayaan-kepercayaan (d) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman, (e) Potensi, (f) Kekhususan daerah atau masyarakat tertentu.

d. Bentuk-Bentuk Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti (2008:269) bahwa pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut :

1. Ceramah, ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.
2. Diskusi, penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru.

3. Karyawisata, penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.
4. Buku panduan. Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah, atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.
5. Konferensi karier, selain melalui teknik-teknik yang diutarakan di atas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier.

e. Asas-Asas layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:7) terlaksananya dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh asas-asas sebagai berikut : (1) Asas Kesukarelaan, (2) Asas Keterbukaan, (3) Asas Kegiatan

1. Asas Kesukarelaan, yaitu asas yang mengkehendaki adanya kesukaan dan kesukarelaan peserta didik dalam mengikuti layanan yang diperlukan baginya. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.
2. Asas Keterbukaan, pelaksanaan bimbingan konseling sangat memerlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan konselor maupun klien. Keterbukaan ini bukan hanya menerima saran-saran dari luar, tetapi sangat diharapkan oleh masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.
3. Asas Kegiatan, usaha bimbingan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti apabila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien

sehingga klien mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok pembicaraan dalam konseling.

f. Langkah-langkah Penyajian Informasi

Menurut Prayitno (2004:7) Ada tiga langkah-langkah dalam penyajian informasi yaitu sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan

b. Langkah Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan layanan informasi :

1. Usaha menarik minat dan perhatian siswa.
2. Siapan peran siswa secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
3. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
4. Bila menggunakan teknik karya wisata dan pemberian tugas, persiapan sebaik-baiknya sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
5. Penyajian informasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

6. Pemberi informasi hendaknya disesuaikan dengan kualifikasi personil staf bimbingan.

c. Langkah Evaluasi

Guru pembimbing hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan layanan informasi. Langkah evaluasi ini seringkali dilupakan sehingga tidak diketahui sejauh mana siswa mampu menangkap informasi.

Kriteria keberhasilan layanan informasi sebagai berikut :

1. Jika para siswa telah dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya dengan lingkungannya.
2. Jika para siswa telah memperoleh sebanyak-banyaknya sumber informasi

g. Ciri –Ciri Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:7) Ada beberapa ciri-ciri layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara lain :

1. Akuratnya Informasi

Keakuratan berkenaan dengan handal dan dipercayanya bahan informasi itu, informasi akurat tidak mengandung prasangka dan informasi ini berasal dari sumber yang berwenang.

2. Jelasnya Informasi

Informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang berwenang, sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah yang lengkap.

3. Ketersediaan Informasi

Bahan informasi harus selengkap mungkin dan beragam bahan-bahan itu berupa informasi mengenai pendidikan

1. Persepsi

1.1 Pengertian Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010:99) persepsi adalah “suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi muncul dengan diawali adanya stimulus melalui alat indra (mata, telinga, kulit, hidung, dan lidah) kemudian diproses dengan diberi pemahaman dari diri individu sehingga individu dapat mengerti tentang stimulus yang diterimanya melalui alat indra tersebut.

Kemudian menurut Branca Bimo Walgito, (2010:100) “persepsi adalah “pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindranya sehingga merupakan suatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu”.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa persepsi ialah pemberian makna terhadap apa yang individu dengar, lihat, rasa, dan raba. Sehingga stimulus yang hadir memiliki arti dari diri individu.

Sejalan dengan pendapat ahli diatas, Slameto (2016:102) persepsi adalah “proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan penyimpulan informasi oleh individu berupa pengalaman maupun peristiwa yang dirasakan oleh individu dari alat indranya, sehingga jika individu mendapatkan informasi yang benar maka ia akan memiliki persepsi yang baik. Dengan

demikian pemimpin senantiasa memberikan informasi yang benar agar dapat menumbuhkan persepsi yang baik yaitu menolak adanya seks di luar nikah.

Jika siswa memiliki persepsi negative terhadap seks maka siswa tersebut mengerti akan bahaya seks sedangkan siswa yang memiliki persepsi positif terhadap seks maka siswa tersebut masih belum memiliki pengetahuan tentang bahaya seks. Inilah yang akan menjadi tujuan pengaruh layanan informasi dalam penelitian ini agar siswa yang memiliki persepsi tentang seks yang positif berubah menjadi negatif.

1.2 Organisasi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010:104) organisasi persepsi sebagai berikut :

L ——— S ——— R ——— L

Keterangan :

L : Lingkungan

S : Stimulus

R : Respon

Dari skema diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan dan stimulus yang datang akan mempengaruhi respon dan persepsi individu. Dengan layanan informasi maka siswa akan mendapatkan stimulus yang baik sehingga dapat mempengaruhi persepsi siswa yang positif terhadap seks menjadi negative terhadap seks.

1.3 Objek Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010:108) “Objek persepsi dapat dibedakan atas dua objek, yaitu objek manusia dan objek nonmanusia”, adapun perbedaan objek

manusia dan nonmanusia yaitu apabila dalam hal ini persepsi tentang seks termasuk kedalam objek manusia, sehingga apabila yang objek persepsi itu manusia, maka yang dipersepsikan tersebut dapat mempengaruhi yang mempersepsikan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek persepsi ialah seks yang berhubungan langsung dengan manusia. Sehingga apa yang dipersepsikan dapat mempengaruhi yang mempersepsikan, sehingga seks dapat mempengaruhi siswa itu sendiri untuk melakukan seks atau menolaknya.

1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010:101) faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain objek yang dipersepsikan, alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf, dan perhatian.

Dari pendapat ahli tersebut bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi. Pada dasarnya persepsi berhubungan dengan rangsangan yang muncul dari lingkungan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya yang dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku. Akan tetapi tidak semua rangsangan mendapat respon individu untuk dipersepsi rangsangan mana yang akan dipersepsi atau mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian.

2. Seks

a. Pengertian Seks

Seks merupakan suatu pembahasan yang tabu yang dibicarakan oleh orang tua kepada anaknya. Banyak remaja ingin mengetahui pengetahuan tentang permasalahan ini, namun faktor budaya melarang mereka untuk membicarakan

masalah seksualitas didepan umum karena hal ini dianggap vulgar. Hal ini justru mengakibatkan remaja mencoba mencari informasi mengenai seksualitas dengan cara mereka sendiri. Kesalahan mendapat informasi mengenai seks ini mengakibatkan dilakukannya tingkah laku seksualitas yang dapat menjerumuskan pada senggama. Seks memiliki pengertian yang sempit dan pengertian yang luas.

Kata seksualitas menciptakan bayangan atau sensasi yang beragam. Tentu saja dimensi seksualitas anak jarang disaksikan dalam aneka gambar. Ketika merenungkan seksualitas remaja orang dewasa selalu memikirkan remaja dan dewasa muda. Pemikiran ini sering kali muncul dalam persepsi negative dan dikaitkan dengan masalah social, pelanggaran moral dan norma agama, termasuk penyakit menular seksual dan kehamilan remaja. Berikut dibawah ini lebuah jelas pengertian seks menurut para hali sebagai berikut :

Menurut Sarwono (2016:174) Seks adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenisnya.

Menurut M.Al-Mighwar (2011:145) seks adalah perilaku yang merupakan sesuatu yang tabu bagi remaja tradisional dan menimbulkan perasaan bersalah serta malu bila terjadi dalam kehidupan mereka sendiri, kini dibenarkan dan di anggap normal oleh remaja modern.

Menurut Irianto (2010:43) seks adalah bersatunya tubuh antara wanita dan pria.

Dari pengertian diatas penulis memahami bahwa seks adalah hubungan atau tingkahlaku yang menimbulkan perilaku bersatunya antara tubuh seorang wanita

dan seorang laki-laki yang menyangkut alat kelamin misalnya persetubuhan atau senggama.

b. Ciri – Ciri Seks

Seks mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab timbulnya pacaran, perkelahian, tindakan seks bebas dan sebagainya.

Menurut Menurut Irianto (2010:5) menyatakan ciri-ciri seks pada pria adalah sebagai berikut : “ (1) Perkembangan kelenjar keringat, (2) Pertumbuhan penis, (3) Sperma mulai memproduksi, (4) Mimpi basah, (5) Menstruasi, (6) Buah dada membesar”.

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan kondisi remaja akibat perkembangan seksual tersebut telah mendorong remaja untuk saling suka dan cinta dengan lawan jenisnya. Karena itu akan menjadi masalah bagi remaja apabila faktor lingkungan (keluarga,sekolah dan msyarakat) kurang mau memahami dan mengerti keadaan seksual yang dihadapi remaja, ia akan menjadi manusia yang bersikap tertutup terhadap masalah seksual dan kemungkinan akan melakukan tindakan penyimpangan seksual.

Menurut Al-Mighwar (2011:144) adapun ciri-ciri seks adalah sebagai berikut:

1. Berpacaran
2. Berciuman saat berpacaran, yang dianggap tabu pada remaja tradisional, dianggap biasa saja pada remaja modern pada saat ini.

3. Berkencan, waktu berkencan remaja modern cenderung lebih cepat dimulai dibanding remaja tradisional.
4. Memiliki hubungan terikat, remaja sekarang menganggap bahwa orang-orang yang saling mencintai sudah sewajarnya berhubungan seks.
5. Kumpul kebo.
6. Hubungan intim diluar pernikahan

c. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Seks

Menurut Sarwono (2016:187) masalah seksual pada remaja di timbulkan karena faktor-faktor berikut :

1. Perubahan-perubahan hormonal yang meningkatkan hasrat seksual (libido seksualitas) remaja. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tertentu.
2. Penyaluran itu tidak dapat segera dilakukan karena adanya penundaan usia perkawinan, baik secara hukum karena adanya undang-undang tentang perkawinan yang menetapkan batas usia menikah (sedikitnya 16 tahun untuk usia wanita dan 19 tahun untuk usia pria), maupun karena norma social yang makin lama makin menuntut persyaratan yang makin tinggi untuk perkawinan (pendidikan, pekerjaan, persiapan mental, dan lain-lain).
3. Sementara usia kawin di tunda, norma-norma agama tetap berlaku di mana seorang di larang untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah. Bahkan, larangannya berkembang lebih jauh kepada tingkah laku yang lain seperti berciuman dan masturbasi. Untuk remaja yang tidak dapat menahan diri akan terdapat kecenderungan untuk melanggar saja larangan-larangan tersebut.
4. Kecenderungan pelanggaran makin meningkat oleh karena adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa yang dengan adanya teknologi canggih (*video cassette, fotokopi, satelit, vcd, telepon genggam, dan lain-lain*) menjadi tidak terbendung lagi. Remaja yang sedang dalam periode ingin tahu dan ingin mencoba, akan meniru apa yang dilihat atau didengarnya dari media massa, khususnya karena mereka pada umumnya belum pernah mengetahui masalah seksual secara lengkap dari orang tuanya.
5. Orang tua sendiri, baik karena ketidaktahuannya maupun karena sikapnya yang masih mentabukan pembicaraan mengenai seks dengan anak tidak terbuka terhadap anak, malah cenderung membuat jarak dengan anak dalam masalah yang satu ini.
6. Di pihak lain, tidak dapat diingkari adanya kecenderungan pergaulan yang makin bebas antara pria dan wanita dalam masyarakat sebagai akibat berkembangnya peran dan pendidikan wanita sehingga kedudukan wanita makin sejajar dengan pria.

Dari pendapat diatas dapat diuraikan bahwa faktor yang mempengaruhi hubungan seks adalah karna adanya perubahan hormon yang meningkat dan tidak dapat di salurkan karna adanya penundaan usia perkawinan dimana seorang tidak boleh melakukan hubungan seks sebelum menikah.

2. Kerangka Konseptual

Dari teori yang dikemukakan diatas, maka kerangka konseptual ini lebih berfokus pada masalah yang diuraikan yaitu variable layanan Informasi , Persepsi dan Seks.

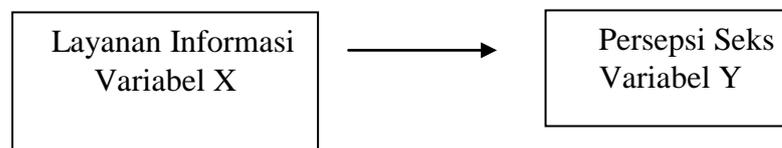
Layanan Informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Persepsi adalah suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Seks adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesame jenis.

Ketika siswa telah diberikan layanan informasi, siswa secara perlahan-lahan dapat memahami tentang seks, dengan demikian siswa mampu mempersepsikan seks dengan negative agar siswa tidak terjerumus kedalam perilaku seks, karena jika siswa salah mempersepsikan seks, siswa akan masuk dan gabung dalam perilaku seks dimana siswa beranggapan bahwa seks adalah perilaku yang

sewajarnya dilakukan oleh para remaja yang telah mempunyai pasangan tanpa memikirkan resikonya.



3. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang benar tetapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya.

Arikunto (2006:71) mengemukakan hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Sesuai uraian pada landasan teori diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (Ha) : Adanya pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks di SMK Negeri 1 Medan.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks di SMK Negeri 1 Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan berada di Jl. Sindoro No.01 Medan, Pusat Pasar, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20212.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2017- Maret 2018.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				Novembe r				Desember				Januari				Februar i				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																							
2.	Pengesahan Judul		■																						
3.	Penulisan proposal			■	■	■	■																		
4.	Bimbingan Proposal						■																		
5.	Perbaikan Proposal							■	■	■	■														
6.	Seminar Proposal										■														
7.	Perbaikan Proposal											■	■												
8.	Penelitian (Riset)														■	■									
9.	Penulisan Hasil Penelitian															■	■	■							
10.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
11.	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 140 Siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII AP-1	31
XII AP-2	39
XII AP-3	38
XII AP-4	32
Jumlah	140

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang terdiri dari populasi untuk menentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti maka peneliti mengutip pendapat sugiono (2008 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian atau sebagian dari keseluruhan yang diambil sebagai perwakilan yang representative dari keseluruhan untuk mengetahui kualitas dari keseluruhan objek.

Berdasarkan populasi ini digunakan 2 variabel, maka teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan purposive sampel atau sampel bertujuan

dan mengingat permasalahan yang dibahas sangat sensitive, peneliti mempunyai pemikiran untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam pemberian bimbingan maka peneliti memilih siswa yang mempersepsikan seks adalah yang wajar.

Sesuai dengan standar pelaksanaan layanan informasi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa , seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Persentase
1	XII AP-1	31	12
2	XII AP-2	39	10
3	XII AP-3	38	9
4	XII AP-4	32	9
JUMLAH		140	40

B. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional, yaitu Variabel bebas yaitu variabel X dan Variabel terikat yaitu variabel Y . Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Informasi

Indikator :

- a. Akuratnya Informasi
- b. Jelasnya Informasi

c. Ketersediaan Informasi

2. Variabel Y : Persepsi Seks

Indikator :

- a. Berpacaran
- b. Berciuman
- c. Berkencan
- d. Kumpul kebo
- e. Hubungan intim di luar pernikahan

C. Defenisi Variabel Penelitian

Dapat dirumuskan defenisi variabel penelitian sebagai berikut :

Layanan informasi adalah salah satu bentuk layanan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli atau yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk menyampaikan segala informasi kepada individu (siswa) di sekolah untuk tercapainya penyesuaian akademis secara optimal.

Persepsi seks adalah suatu mental yang terjadi pada diri manusia yang di tunjukkan melalui proses menafsirkan atau suatu pandangan yang mengartikan kesan-kesan mengenai perilaku seksual.

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode pengumpulan data merupakan faktor yang cukup penting dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan metode yang tepat maka akan dapat di peroleh data yang tepat, relevan, dan akurat. Adapun instrument penelitian yang digunakan ini adalah menggunakan angket.

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya. Melalui angket hal-hal tentang diri responden dapat diketahui.

Penyusunan angket didasari pada aspek-aspek yang meliputi indikator-indikator dari variabel X dan Variabel Y, yaitu :

Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Menurut Sugiono (2010: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert yang mempunyai jawaban yang dapat diberi skor, antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Ragu-ragu (RR) skor 3
4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indicator	Nomor item
1. Variabel X= Layanan Informasi	a. Akuratnya informasi	1 , 2, 7, 12, 14
	b. Jelasnya informasi	4, 5, 8, 13, 15
	c. Ketersediaan informasi	3, 6, 9, 10, 11
2. Variabel Y = Persepsi tentang seks	a. Berpacaran	4, 6,9
	b. Berciuman	1, 7,
	c. Berkencan	5, 8, 10
	d. Kumpul kebo	3, 11,
	e. Hubungan intim diluar nikah	2, 12, 13

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas atau kesahihan sesuatu instrumen.

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat pengumpulan data, maka instrument terlebih dahulu diberikn kepada ahli validator untuk mengetahui kevalidan angket. Angket dalam penelitian ini berbentuk Skala Liker yang telah di validkan oleh ahli dan diuji cobakan kembali kepada subjek lain.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N. (\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N. (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$ = jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

- $\sum X$ = jumlah skor variabel bebas
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel terikat
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel bebas
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel terikat
 N = jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Reliabilitas Tes

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Untuk menguji realibilitas (keandalan atau dapat dipercaya) instrument dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item

$\sum S_t$: Varians Total

K : Jumlah Item

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga yang dihitung dengan menunjukkan nilai standart deviasi dari
distribusi t (table)

r = Koefisien

n = jumlah responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

b. Sejarah Sekolah

SMK Negeri 1 Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di Jl. Sindoro No.01 Medan, Pusat Pasar, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. SMK Negeri Medan memiliki 24 ruang kelas, dan 96 orang staf pengajar.

SMK Negeri 1 Medan memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar seperti: Laboratorium Bahasa, dan Komputer. Dan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR dan lain sebagainya.

c. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : SMK NEGERI 1 MEDAN |
| 2) Kode Sekolah | : 101 |
| 3) Alamat Sekolah | : Jl. Sindoro No.01 Medan, Pusat Pasar,
Medan Kota, Kota Medan, Sumatera
Utara |
| 4) Kelurahan | : - |
| 5) Kecamatan | : Medan Kota |
| 6) Kota | : Medan |
| 7) Nomor Telepon | : 0614156090 |

- 8) Email : smknegerisatumedan@ymail.com
- 9) NSS : 341076001001
- 10)NDS :
- 11)NPSN : 10210976
- 12)Tahun Berdiri : 1950
- 13)Izin Operasional Pertama : 250/B/1950
- 14)Akte Notaris : -
- 15)Nama Kepala Sekolah : Dra Asli Br. Sembiring, MM
- 16)Nomor Telepon/Hp : -
- 17)Alamat Kepala Sekolah :
- 18)Nama Yayasan :
- 19)Rekapitulasi Siswa : - Siswa
- 20) FASILITAS :
- a. Ruang Kepala Sekolah Dan Wakil : 1 Ruang
 - b. Ruang Guru : 1 Ruang
 - c. Ruang Pelayanan Administrasi : 1 Ruang
 - d. Ruang Pramuka, Koperasi Dan UKS : 3 Ruang
 - e. Ruang Ibadah (Mushollah) : 2 Ruang
 - f. Ruang Bersama : 1 Ruang
 - g. Ruang Kantin Sekolah : 2 Ruang
 - h. Ruang Toilet : 8 Ruang
 - i. Ruang Gudang : 1 Ruang
 - j. Ruang Kelas : 24 Ruang

k. Ruang Lab. Bahasa	: 1 Ruang
l. Ruang Praktek Akuntansi	: 1 Ruang
m. Ruang Computer	: 3 Ruang
n. Ruang Osis	: 1 Ruang
o. Ruang BP	: 1 Ruang
p. Parker	: 1 Ruangan
q. Pos Satpam	: 1 Ruangan

21) PROGRAM EXTRA KURIKULER YANG DIUNGGULKAN

- a. Pramuka
- b. Rohis
- c. Capoeira
- d. Tari
- e. Zumba
- f. Sewase
- g. PMR
- h. Teater khansa
- i. Volley
- j. Multimedia

d. Visi dan Misi

Visis : menjadi lembaga pendidikan menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki imtaq dan iptek

Misi : melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi/ internasional melalui :

- Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia (SDM)
- Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana
- Meningkatkan Hubungan Kerja Sama dengan Masyarakat, Komite Sekolah dan DU/DI.
- Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi

e. Keadaan Guru dan Pegawai di SMK Negeri 1 Medan

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Efektivitas dan efisien belajar siswa di sekolah sangat bergantung pada peran guru. Bukan hanya sebatas mengajar, guru juga harus bisa mendidik, melatih, dan membimbing siswa ke arah tujuan yang ditetapkan. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, memiliki tanggungjawab yang sangat strategis sejak dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Medan.

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Medan

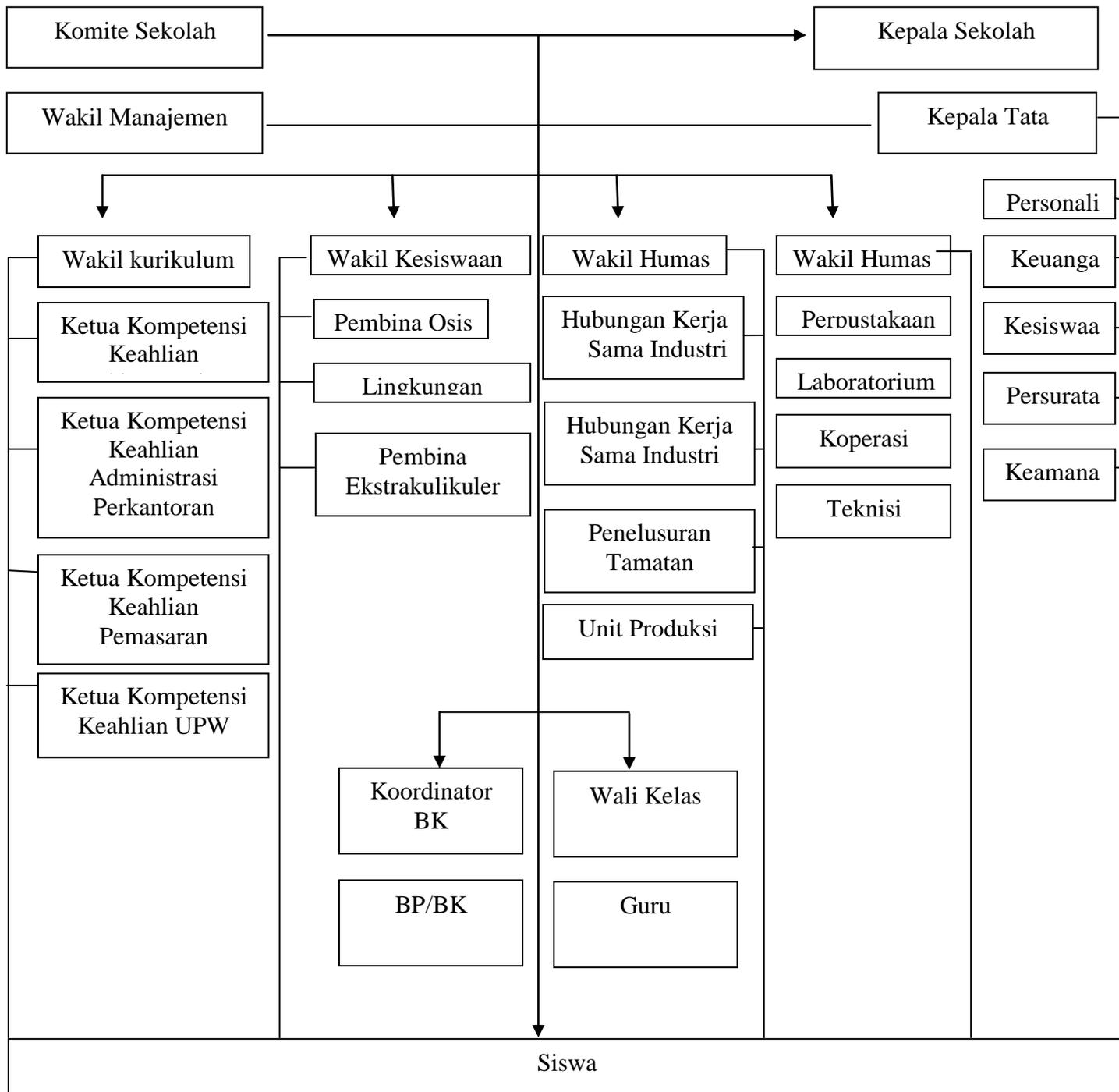
No.	Nama Guru/Pegawai	Jabatan
1	Dra Asli Br. Sembiring, MM	Kepsek
2	Dra. Suasana	Guru
3	Dra. Sonny Triana Aruan	Guru
4	Tugino, S.Pd	PKS I (Kurikulum)

5	Mhd. Nasir, S.Pd	Guru
6	Dra. Darnawati	Guru
7	Dra. Hotma Hutasoit	Ka. Prog. AK
8	Dra. Eni Muliati	Guru
9	Dra. Hariyanti	Guru
10	Dra. Hj. Susy Anggriani	PKS IV (Sarana prasarana)
11	Dra. Sri Eka Lestari	Ka. Prog. Penj.
12	Dra. Ratna Kesuma Siregar	Guru
13	Dra. Saminam Saragih	Ka. Prog. Adm. Per
14	Basaria, S.Pd	Guru
15	Hj. Cut Efizar, S.Pd	Guru
16	Drs. Jamakin Simaibang	Guru
17	Drs. Sarif Jinto Simamora, M.AP	PKS II (Humas)
18	Dra. Rosalina Pinem	Guru
19	Rusda Lubis, S.Pd	Guru
20	Drs. E.T. Situmorang	Guru
21	Drs. Cipta Tarigan	PKS III (Kesiswaan)
22	Sinur Sipahutar, S.Pd	Guru
23	Rusmida Manurung, S.Pd	Guru
24	Netty Sihombing, S.Pd	Guru
25	Unita Situmorang, S.Pd	Guru
26	Dra. Dameria Hutagaol	Guru
27	Dra. Asni Br. Karo	Guru
28	Drs. Marista Ginting	Guru
29	Dra. Suparti	Guru
30	Dra. Rusmayalum Ujung	Guru
31	Zanariah A. Ginting, S.Pd	PKS V (Manj.Mutu)
32	Salbiah Lubis, S.Pd	Ka. Prog. UPW
33	H. S. Simarangkir, S.Pd	Guru
34	Harmaini Ritonga, S.Pd	Guru
35	Tarina Tiur, S.Pd	Guru
36	Risma Hotmaida Simanjuntak, S.Pd	Guru
37	Tiurma Parulian, S.Pd	Guru
38	Laila Wanna Hari Rangkuti, S.Pd	Guru
39	Netty Susanti, S.Pd	Guru
40	Arbaiyah, S.Pd	Guru
41	Sadarmawati Simbolon, S.Pd	Guru
42	Edward Agus Rivai Siregar, S.Pd	Guru
43	Marsiana Br Tarigan, S.Pd	Guru

44	Soro, S.Pd	Guru
45	Julius Sianturi, S.Pd	Guru
46	Agusnawati	Guru
47	Dra. Royani Pasaribu	Guru
48	Dra. Senni Situmorang	Guru
49	Dra. Wardenia Ginting	Guru
50	Misniati	Pegawai TU
51	Kollar Manurung	Pegawai TU

2. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :



B. Deskripsi Hasil Angket Variabel X dan Variabel Y

Peneliti melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Medan kelas XII AP tahun pembelajaran 2017/2018 dengan memberikan angket tentang Layanan Informasi dan Persepsi Siswa Tentang Seks kemudian memberikan 20 item angket mengenai Layanan Informasi dan 20 item angket mengenai Persepsi Siswa Tentang Seks kepada sampel penelitian yang berjumlah 40 orang siswa. Selanjtnya keseluruhan angket tersebut dianalisis. Berikut ini akan diuraikan jawaban dari skor angket yang disebarkan kepada siswa sebagai berikut :

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 20 item pernyataan sebanyak 40 orang siswa dengan butir 15 butir pernyataan angket diperoleh nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 48. Jumlah skor angket variabel X adalah 2386

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 20 item pernyataan sebanyak 40 orang siswa dengan 13 pernyataan angket dengan nilai tertinggi 58 dan nilai terendah 28. Jumlah skor tes persepsi siswa tentang seks Variabel Y adalah 1998.

3. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks

Setelah mengetahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam pencarian pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja atau product moment sebagai berikut :

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Product Moment

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	57	41	3249	1681	2337
2	61	47	3721	2209	2867
3	63	53	3969	2809	3339
4	65	55	4225	3025	3575
5	70	55	4900	3025	3850
6	56	53	3136	2809	2968
7	49	39	2401	1521	1911
8	64	54	4096	2916	3456
9	71	58	5041	3364	4118
10	71	58	5041	3364	4118
11	49	39	2401	1521	1911
12	60	48	3600	2304	2880
13	64	45	4096	2025	2880
14	64	47	4096	2209	3008
15	48	42	2304	1764	2016
16	53	46	2809	2116	2438
17	56	49	3136	2401	2744
18	57	53	3249	2809	3021
19	57	53	3249	2809	3021
20	55	52	3025	2704	2860
21	57	52	3249	2704	2964
22	52	47	2704	2209	2444
23	65	56	4225	3136	3640
24	57	40	3249	1600	2280
25	65	28	4225	784	1820
26	61	52	3721	2704	3172
27	61	56	3721	3136	3416
28	62	55	3844	3025	3410
29	62	51	3844	2601	3162
30	50	49	2401	2401	2450
31	50	50	2500	2500	2500
32	50	48	2304	2304	2400
33	62	54	3844	2916	3348
34	69	58	4761	3364	4002
35	69	58	4761	3364	4002
36	67	52	4489	2704	3484
37	67	54	4489	2916	3618
38	57	49	3249	2401	2793
39	59	53	3481	2809	3127
40	54	49	2916	2401	2646
∑	2386	1998	144016	101364	119996

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil hitungan sebagai berikut :

$$\sum N = 40$$

$$\sum X = 2386$$

$$\sum Y = 1998$$

$$\sum X^2 = 144016$$

$$\sum Y^2 = 101364$$

$$\sum XY = 119996$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(119996) - (2386)(1998)}{\sqrt{\{40(144016 - (2386)^2)\}\{40(101364) - (1998)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4799840 - 4767228}{\sqrt{\{5760640 - 5692996\}\{4054560 - 3992004\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32612}{\sqrt{\{67644\}\{62556\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32612}{\sqrt{\{4231538064\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32612}{\sqrt{\{4231538064\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32612}{65050,2}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,501}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara layanan informasi dan persepsi siswa tentang seks sebesar 0,501. Selanjutnya Sugiono (2010:257) mengemukakan untuk dapat interpretasi koefisien korelasi maka digunakan pedoman interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,20-0,400	Rendah
0,40-0,600	Sedang
0,60-0,800	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang dikemukakan sebesar 0,501 dan termasuk kategori **sedang**. Jadi terdapat pengaruh antara layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,501 antara layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,501 > 0,304$ untuk dapat memberi interpretasi terhadap pengaruh tersebut, dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi product moment.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada variabel ini adalah layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks. Pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks di SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.

Ho : Tidak ada pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks di SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.

Setelah dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, serta mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y maka digunakan signifikan koefisien korelasi diuji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (40-2) = 38, berdasarkan sampel ukuran 38 dengan r = 0,501 dirumuskan uji “ t “ yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{0,501 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,501^2}}$$

$$= \frac{0,501 \cdot 6,16}{\sqrt{1-0,251}}$$

$$= \frac{3,086}{0,749}$$

$$= 4,120$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $r = 0,501$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.120$ dan nilai $t_{tabel} = 2,024$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,120 \geq 2,024$) pada taraf kepercayaan 5% dan ($\alpha = 0,05$) Dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$

$$D = 0,51^2 \times 100\%$$

$$D = 0,251 \times 100\%$$

$$D = 25,1\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Bahwa dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi antara layanan informasi (X) terhadap persepsi siswa tentang seks (Y) di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,501$ dengan interpretasi sedang maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan.
3. Adapun besar pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,501 > 0,304$. Serta koefisien distriminasi (D) sebesar 25,1%

Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} 4,120$ dan nilai $t_{tabel} 2,024$ dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel} 4,120 \geq 2,024$. Sehingga diperoleh kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang seks.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Saran Kepada Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah peneliti member sedikit saran agar lebih memberikan banyak bimbingan dan informasi yang tepat kepada para siswa-siswi mengenai pergaulan misalnya yang berkaitan dengan pacaran dan perilaku-perilaku yang membuat remaja terjerumus kedalam pergaulan bebas serta akibat-akibat yang akan ditimbulkan akibat perilaku yang salah.

2. Saran Untuk Guru BK

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk dapat berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang pendidikan seks dan menjelaskan dampak negative dari perilaku seks.

3. Saran Untuk Siswa Khususnya di SMK Negeri 1 Medan

Diharapkan agar remaja akan lebih berhati-hati dalam bergaul dan diharapkan juga remaja dapat lebih bijak dalam membuat keputusan dalam hal-hal yang melibatkan perilakunya. Remaja diharapkan untuk mampu menyaring informasi yang diterima dan dapat mengkonsultasikannya dengan orang yang tepat, remaja juga sangat diharapkan pendirian yang teguh dan tidak mudah untuk mengilkuti segala perbuatan dan perilaku remaja yang lain yang akhirnya dapat membawa mereka kearah yang lebih baik

4. Saran Untuk Orang Tua Siswa

Kepada para orang tua diharapkan mampu mengontrol kehidupan dan lingkungan pergaulan putra-putrinya dan juga mengenalkan kepada putra-putrinya dengan siapa mereka bergaul sehingga dapat terhindar dari pergaulan yang buruk yang akan membawa dampak negative pada kehidupan remaja putra dan putrinya.

5. Sara Untuk Peneliti Yang Lain

Kepada peneliti yang menaruh perhatian meneliti tentang persepsi siswa tentang seks, agar lebih memperhitungkan faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan persepsi siswa tentang seks seperti keadaan keluarga siswa, keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Mighwar, Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja Petunjuk bagi Guru dan Orang tua*. Bandung : Pustaka Setai
- Bimon Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi
- Hallen 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Irianto, Koes. 2010. *Memahami Seksologi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Lahmuddin. 2011. *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*. Medan: Citapustaka Media Printis
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling “ Layanan Informasi” Universitas Negeri Padang*
- . 2012. *Dasar-dasar Bimbingan dan konseling* : Jakarta : Asdi Mahasatya
- Prayitno & Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT
- Sarwono, Sarlito. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, Sagala. 2012. *Supervisi Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Tohirin 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lampiran 1

Angket Sebelum Diuji

Angket Layanan Informasi (Variabel X)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (√)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Informasi yang di sampaikan sangatlah jelas dan mudah dipahami					
2	Informasi yang diberikan sangatlah lengkap					
3	Adanya informasi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa					
4	Menurut saya penyampaian informasi cukup jelas dan terinci					
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dalam menyampaikan informasi					
6	Kegiatan layanan ini tersedia untuk semua siswa					
7.	Menurut saya informasi yang di sampaikan harus akurat sehingga mudah di pahami					
8	Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat berperan dalam menyampaikan informasi					
9	Informasi yang disampaikan memiliki situs yang mudah di akses					

10	Informasi dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas					
11	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saat ini					
12	Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan					
13	Informasi yang diberikan dapat membantu memecahkan masalah					
14	Jelasnya sumber informasi menurut saya adalah hal yang sangat baik untuk diberikan kepada siswa					
15	Informasi dilaksanakan pada waktu yang tepat dan dengan nyaman					

Angket Sebelum Diuji

Persepsi Siswa Tentang Seks (Variabel Y)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (√)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Tidak perlu malu mencium pipi pacar dimana saja					
2	Saya akan merasa senang bila pacar saya meminta melakukan hubungan suami isteri dengan pacar saya					
3	Berkumpul dengan pacar menurut saya adalah hal yang wajar					
4	Saya tidak suka bila tangan saya dipegang oleh pacar saya					
5	Saya akan senang bila pacar saya mengajak nonton ketika pulang sekolah					
6	Ketika akan tidur sangat menyenangkan membayangkan ada pacar di samping saya					
7	Saya menghindari ciuman bila berpacaran					
8	Saya lebih senang pergi dengan pacar dari pada kumpul dengan keluarga					
9	Setiap kali bertemu dengan pacar saya menggunakan kesempatan untuk menyentuh tangannya					
10	Bertemu dengan pacar setiap malam minggu adalah hal wajar dalam berpacaran					
11	Saya merasa senang jika pacar saya mengajak berkumpul dengan teman teman dan pacar temannya					
12	Saya akan melakukan hubungan					

	suami isteri jika saya melihat pacar saya					
13	Saya dapat menahan diri untuk tidak melakukan hubungan seksual dengan pacar saya					

Lampiran 2

Angket Sesudah Diuji

Angket Layanan Informasi (Variabel X)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (√)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya memahami informasi yang disampaikan					
2	Saya merasa informasi yang di sampaikan sudah lengkap					
3	Menurut saya informasi yang disampaikan berkaitan dengan kebutuhan siswa					
4	Menurut saya penyampaian informasi cukup jelas dan terinci					
5	Menurut saya bahasa yang digunakan cukup baik sehingga mudah dimengerti					
6	Saya merasa kegiatan ini wajib untuk semua siswa					
7.	Keakuratan informasi sangatlah penting bagi saya					
8	Saya telah berkomunikasi yang baik dengan guru sehingga kegiatan berjalan dengan baik					
9	Adanya situs tentang informasi yang disampaikan sangatlah penting bagi					

	saya sehingga mudah diakses					
10	Dengan adanya informasi ini pengetahuan saya menjadi bertambah					
11	Saya sangatlah butuh informasi seperti ini					
12	Menurut saya pentingnya informasi sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini					
13	Dengan adanya informasi ini saya dapat memecahkan masalah saya dengan baik					
14	Informasi yang saya terima cukuplah jelas untuk dijadikan panutan kedepannya					
15	Saya merasa nyaman ketika kegiatan dilakukan					

Angket Sesudah Diuji

Angket Persepsi Siswa Tentang Seks (Variabel Y)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (√)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Ketika bertemu pacar alangkah baiknya mencium pipinya					
2	Saya akan memutuskan pacar saya jika pacar saya meminta melakukan hubungan suami istri pada saya					
3	Bertemu dengan pacar menurut saya adalah hal yang wajar					
4	Saya akan marah bila tangan saya dipegang oleh pacar saya					
5	Ketika pulang sekolah saya akan pergi berdua dengan pacar saya					
6	Saya suka membayangkan pacar saya berada di samping saya					
7	Saya tidak akan berciuman ketika berpacaran					
8	Saya lebih memilih berkumpul dengan keluarga dari pada pergi dengan pacar					
9	Saya tidak berharap tangan saya di pegang oleh pacar saya					
10	Semua malam adalah sama menurut saya tidak ada malam berdua dengan pacar seperti malam minggu					
11	Saya akan menolak jika pacar saya mengajak saya berkumpul dengan teman-temannya					
12	Saya tidak akan melakukan hubungan suami istri dengan pacar saya di luar nikah					

13	Saya akan putusin pacar saya jika pacar saya mengak melakukan hubungan suami istri					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3**Skor angket variabel X : Layanan Informasi**

No Responden	No. Item															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	3	5	4	3	5	2	3	4	1	5	4	5	57
2	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	3	1	5	4	5	61
3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	1	5	4	5	63
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	65
5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	70
6	3	5	5	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	5	4	56
7	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	49
8	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	64
9	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
10	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
11	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	49
12	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	1	5	2	5	60
13	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3	64
14	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	3	64
15	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	48
16	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	53
17	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	56
18	4	3	5	3	5	5	3	4	2	5	4	1	5	4	4	57
19	5	1	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	57
20	4	1	5	4	3	5	4	3	4	2	5	3	5	3	4	55
21	5	3	3	4	2	5	5	4	2	5	5	1	5	3	5	57
22	4	3	4	5	4	5	1	4	2	3	4	3	2	5	3	52
23	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	65
24	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	1	5	3	4	57
25	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	65

26	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	61
27	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	61
28	5	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	62
29	5	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	62
30	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	50
31	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	50
32	3	2	4	4	4	5	2	2	3	4	3	3	4	4	4	50
33	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	62
34	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
35	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
36	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	5	5	5	67
37	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	5	5	5	67
38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
39	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	59
40	5	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	54
Jumlah																2386

Skor angket variabel Y : Persepsi Siswa Tentang Seks

No Responden	No. Item													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	5	3	3	4	4	2	3	1	3	4	1	4	41
2	4	4	5	2	2	5	4	5	1	4	4	3	4	47
3	5	5	4	4	2	4	5	5	2	4	4	5	4	53
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	55
5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	55
6	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	53
7	3	5	4	3	2	4	3	4	1	3	3	1	3	39
8	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	2	5	54
9	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	58
10	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	58
11	3	5	4	3	2	4	3	4	1	3	3	1	3	39
12	4	5	4	2	2	4	5	4	4	4	4	3	3	48
13	4	5	4	2	2	4	5	4	3	4	3	3	2	45
14	4	5	4	2	2	4	5	4	3	4	3	3	4	47
15	3	5	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	42
16	4	4	4	3	4	5	3	4	1	4	4	3	3	46
17	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	1	3	49
18	4	3	3	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	53
19	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	1	4	53
20	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	52
21	5	5	4	2	3	5	5	5	3	3	5	4	3	52
22	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	47
23	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	56
24	4	5	3	2	4	4	3	4	1	4	4	1	1	40
25	5	3	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	28
26	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	52

27	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	56
28	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	55
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	49
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	48
33	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	54
34	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	58
35	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	58
36	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	1	4	52
37	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	1	4	54
38	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	49
39	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	53
40	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	4	49
Jumlah													1998	

Lampiran 4

Tabel Distribusi Product Momen

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	41	3249	1681	2337
2	61	47	3721	2209	2867
3	63	53	3969	2809	3339
4	65	55	4225	3025	3575
5	70	55	4900	3025	3850
6	56	53	3136	2809	2968
7	49	39	2401	1521	1911
8	64	54	4096	2916	3456
9	71	58	5041	3364	4118
10	71	58	5041	3364	4118
11	49	39	2401	1521	1911
12	60	48	3600	2304	2880
13	64	45	4096	2025	2880
14	64	47	4096	2209	3008
15	48	42	2304	1764	2016
16	53	46	2809	2116	2438
17	56	49	3136	2401	2744
18	57	53	3249	2809	3021
19	57	53	3249	2809	3021
20	55	52	3025	2704	2860
21	57	52	3249	2704	2964
22	52	47	2704	2209	2444
23	65	56	4225	3136	3640
24	57	40	3249	1600	2280
25	65	28	4225	784	1820
26	61	52	3721	2704	3172

27	61	56	3721	3136	3416
28	62	55	3844	3025	3410
29	62	51	3844	2601	3162
30	50	49	2401	2401	2450
31	50	50	2500	2500	2500
32	50	48	2304	2304	2400
33	62	54	3844	2916	3348
34	69	58	4761	3364	4002
35	69	58	4761	3364	4002
36	67	52	4489	2704	3484
37	67	54	4489	2916	3618
38	57	49	3249	2401	2793
39	59	53	3481	2809	3127
40	54	49	2916	2401	2646
Σ	2386	1998	144016	101364	119996

Lampiran 5

Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas Variabel X dengan Menggunakan SPSS 19

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	55.3500	40.233	.368	.786
VAR00002	56.1000	34.708	.505	.768
VAR00003	55.2250	40.794	.428	.788
VAR00004	55.6250	38.087	.520	.770
VAR00005	55.5500	41.433	.757	.791
VAR00006	55.1500	40.438	.352	.783
VAR00007	55.9750	38.025	.359	.780
VAR00008	55.9750	37.820	.544	.769
VAR00009	56.0250	34.230	.564	.761
VAR00010	55.6000	36.246	.526	.766

VAR00011	55.6000	38.913	.434	.776
VAR00012	56.8000	37.549	.592	.810
VAR00013	55.3500	36.387	.512	.767
VAR00014	55.6500	36.541	.495	.769
VAR00015	55.4750	37.487	.493	.770
VAR00016	45.7250	37.076	.259	.781
VAR00017	45.9250	34.892	.228	.788
VAR00018	55.5500	41.433	.157	.791
VAR00019	55.1500	40.438	.342	.783
VAR00020	56.8000	37.549	.192	.810

**Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas
Variabel Y dengan Menggunakan SPSS 19**

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.7250	37.076	.359	.781
VAR00002	45.7000	41.036	.495	.814
VAR00003	45.9250	34.892	.509	.763
VAR00004	46.4000	35.990	.396	.780
VAR00005	46.6250	34.907	.439	.777
VAR00006	45.5750	37.174	.412	.778
VAR00007	45.8750	31.599	.644	.745
VAR00008	45.6250	32.907	.681	.747
VAR00009	46.6250	38.189	.632	.743
VAR00010	46.0000	32.821	6.25	.750
VAR00011	45.8750	35.651	.369	.773
VAR00012	46.9250	32.789	.369	.778
VAR00013	46.2250	32.794	.561	.755

VAR00014	45.7250	37.076	.259	.781
VAR00015	45.7000	41.036	-.195	.814
VAR00016	46.4000	35.990	.296	.780
VAR00017	46.6250	34.907	.339	.777
VAR00018	45.5750	37.174	.312	.778
VAR00019	45.3000	33.099	.287	.768
VAR00020	44.4560	32.975	.312	.788

Lampiran 6**Analisa Validitas dan Reliabilitas
Pengaruh Layanan Informasi**

No.Item	Corrected Item-Total Corrected (R_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.368	0.349	Valid
2	0.342	0.349	Tidak Valid
3	0.192	0.349	Tidak Valid
4	0.520	0.349	Valid
5	0.757	0.349	Valid
6	0.352	0.349	Valid
7	0.359	0.349	Valid
8	0.259	0.349	Tidak Valid
9	0.228	0.349	Tidak Valid
10	0.526	0.349	Valid
11	0.434	0.349	Valid
12	0.592	0.349	Valid
13	0.512	0.349	Valid
14	0.495	0.349	Valid
15	0.493	0.349	Valid
16	0.505	0.349	Valid
17	0.428	0.349	Valid
18	0.157	0.349	Tidak Valid
19	0.544	0.349	Valid
20	0.564	0.349	Valid

**Analisa Validitas dan Reliabilitas
Persepsi Siswa Tentang Seks**

No.Item	Corrected Item-Total Corrected (R_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.359	0.349	Valid
2	0.259	0.349	Tidak Valid
3	-0.195	0.349	Tidak Valid
4	0.296	0.349	Tidak Valid
5	0.439	0.349	Valid
6	0.412	0.349	Valid
7	0.644	0.349	Valid
8	0.312	0.349	Tidak Valid
9	0.287	0.349	Tidak Valid
10	0.625	0.349	Valid
11	0.369	0.349	Valid
12	0.369	0.349	Valid
13	0.560	0.349	Valid
14	0.495	0.349	Valid
15	0.509	0.349	Valid
16	0.396	0.349	Valid
17	0.339	0.349	Tidak Valid
18	0.681	0.349	Valid
19	0.632	0.349	Valid
20	0.312	0.349	Tidak Valid

Lampiran 7

**TABEL R PRODUCT MOMENT
PADA SIG.0.05 (TWO TAIL)**

N	R	N	r	N	r	N	R	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 8

d.f
Tabel T
Tingkat Signifikansi

dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	01%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582

37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416

81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 9

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126

37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568

81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

Lampiran 10

Daftar Nama Siswa Yang Mengisi Angket Sebelum Diuji Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Medan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Annisa Fitri	Administrasi Perkantoran 1
2	APRILLIA HARFANI PUTRI	Administrasi Perkantoran 1
3	BINTANG SUKMA	Administrasi Perkantoran 1
4	CINDY FAKHIRA	Administrasi Perkantoran 1
5	DARIEL LODWIJK AIPASSA	Administrasi Perkantoran 1
6	DEMILY PRANSCHINA NAINGGOLAN	Administrasi Perkantoran 1
7	DESY SYAFITRI	Administrasi Perkantoran 1
8	DEVIA INDAHYANI	Administrasi Perkantoran 1
9	DITHA MUTIA FEBRA	Administrasi Perkantoran 1
10	FARADILLA SORAYA SALIM	Administrasi Perkantoran 1
11	FARAH DIBA ANANDA	Administrasi Perkantoran 1
12	FEBRI ELFINDA	Administrasi Perkantoran 1
13	FICRI ALDAD HARAHAP	Administrasi Perkantoran 2
14	FIKRI ANANDA	Administrasi Perkantoran 2
15	IYUT MIFTA NUR OCTAVIA SHELVIANTO	Administrasi Perkantoran 2
16	KHAIRANI RIZKI AMELIA MANURUNG	Administrasi Perkantoran 2
17	LISSA SUSANTI	Administrasi Perkantoran 2
18	NABILA NURJIHAN	Administrasi Perkantoran 2
19	NABILA ROSALIA	Administrasi Perkantoran 2
20	NOVITA SARI RAMADHANI PANE	Administrasi Perkantoran 2
21	NURHOTMAULINA SIMANJUNTAK	Administrasi Perkantoran 2
22	NURLIASARI	Administrasi Perkantoran 2
23	NURMALI	Administrasi Perkantoran 3
24	NURSAH PUTRI	Administrasi Perkantoran 3
25	PINKAN GLADYS SANDRAWARMAN	Administrasi Perkantoran 3
26	PUTRI NURUL HIDAYAH	Administrasi Perkantoran 3
27	RAHMA HIDAYAH	Administrasi Perkantoran 3
28	ROULINA MITA SARI PURBA	Administrasi Perkantoran 3
29	SONIA DEANI	Administrasi Perkantoran 3
30	TRI DESY RAMADHANI	Administrasi Perkantoran 3
31	ADELIA YULIZAR. S	Administrasi Perkantoran 3
32	ALVIYANA PUTRI SINAGA	Administrasi Perkantoran 4
33	BELLA LESTARY	Administrasi Perkantoran 4
34	BETANIA ISABELA SIAGIAN	Administrasi Perkantoran 4
35	CHELLA PAZIAH	Administrasi Perkantoran 4

36	CINDI PRASIA	Administrasi Perkantoran 4
37	DESY YOLANDA MANALU	Administrasi Perkantoran 4
38	DINDA MUTIA FEBRI	Administrasi Perkantoran 4
39	ERIKA SINTYA DEWI	Administrasi Perkantoran 4
40	FAHRUL AZMI	Administrasi Perkantoran 4

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Devita Sari Damanik
N.P.M : 1402080015
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Devita Sari Damanik

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 14 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Devita Sari Damanik
NPM : 1402080015
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

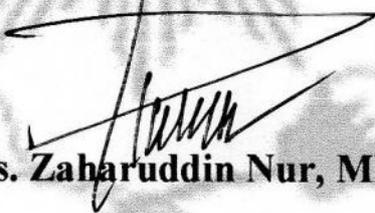
Nama : Devita Sari Damanik
NPM : 1402080015
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 05 Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dra. Jamila, M.Pd.